

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini memakai model Inferensial. model Inferensial yaitu penelitian yang memiliki tujuan menganalisis untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tiga variable atau lebih dengan pengujian Hipotesis. Tujuan pemakaian penelitian Inferensial digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi memberikan penjelasan baru, sekaligus meramal dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menjelaskan seberapa jauh pengaruh Desain, Harga Dan Kualitas Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut siyoto & sodik sebagaimana dikutip oleh Hardani Dkk, Metode kuantitatif merupakan metode perhitungan memakai angka, yang dimulai dari proses pengambilan data, analisis data dan penampilan data yang digunakan untuk menjabarkan, menganalisa, atau mengontrol variabel yang menarik lalu digunakan untuk menguji teori dan asumsi.

Penelitian ini menggunakan model kualitatif yang memfasilitasi kuantitatif, Pertama, melakukan teknik pengumpulan data lapangan dan wawancara. Dari hasil analisis tersebut, akan timbul anggapan penulis terhadap gejala yang terjadi. Anggapan dibuat dengan cara peneliti menyusun hipotesis, maka akan muncul praduga hubungan antar fakta yang satu dengan fakta lainnya berdasarkan data dari lapangan yang telah dikumpulkan, dianalisis dan diartikan kedalam bentuk hipotesis. Tahap kedua yaitu peneliti menguji hipotesis yang ada dengan tujuan apakah

terdapat pengaruh antar variabel independen antar variabel dependen.<sup>1</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Desain, Harga Dan Kualitas Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif membutuhkan lokasi untuk digunakan sebagai penggambaran objek yang akan diteliti secara menyeluruh. dari penelitian ini yaitu ditargetkan kepada pembeli sekaligus pengguna produk natura beauty spray di Toko Online Instagram NABEAUTY STORE bertempat di kecamatan wonosalam kabupaten demak.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian tentang pengaruh Desain, Harga Dan Kualitas Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian secara online ini karena terdapat studi kasus apakah Desain, Harga Dan Kualitas produk mempunyai pengaruh Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray terhadap traffic penjualan yang masih menjadi pertanyaan bagi para advertiser sehingga muncullah ketertarikan untuk memahami sebenarnya apa yang menjadi pengaruh, sehingga pengaruh ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk memperluas jaringan dalam pemasaran produk Natura Beauty Spray.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini menggunakan waktu beberapa bulan, di mulai saat akhir September 2020 sampai akhir desember 2021.

---

<sup>1</sup> Hardani Dkk, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 239.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu jumlah yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang digunakan untuk sumber data yang punya ciri khas tertentu.

Populasi difokuskan kepada pemakai produk Natura Beauty Spray. Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 100 orang yang pernah memakai atau membeli produk natura beauty spray.<sup>2</sup>

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel penelitian ini yaitu dari orang yang sudah pernah membeli sekaligus memakai produk Natura Beauty Spray yang diambil secara acak atau disebut dengan simple random sampling.<sup>3</sup> dihitung memakai rumus Slovin diantaranya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e} \cdot 2$$

$$n = \frac{100}{1 + (100) \cdot (0.05)} \cdot 2$$

$$n = \frac{100}{1 + (100) \cdot (0.0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,36}$$

$$n = \frac{100}{1,36}$$

---

<sup>2</sup> Hardani Dkk, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantiaif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Shodikin, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65.

<sup>3</sup> "Rumus Slovin," Rumus Statistik, 26 Agustus, 2021., <https://www.Rumusstatistik.Com/2020/04/Rumus-Slovin.Html>.

$n = 73$  orang

Hasil sample yang didapatkan yaitu 73 orang sehingga diasumsikan bahwa data ini berdistribusi normal.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Desain Penelitian**

Desain memiliki tujuan supaya data dan informasi yang telah diperoleh lengkap dan akurat. supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. penelitian ini, mendapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan ataukah tidak dengan variabel lainnya.<sup>4</sup>

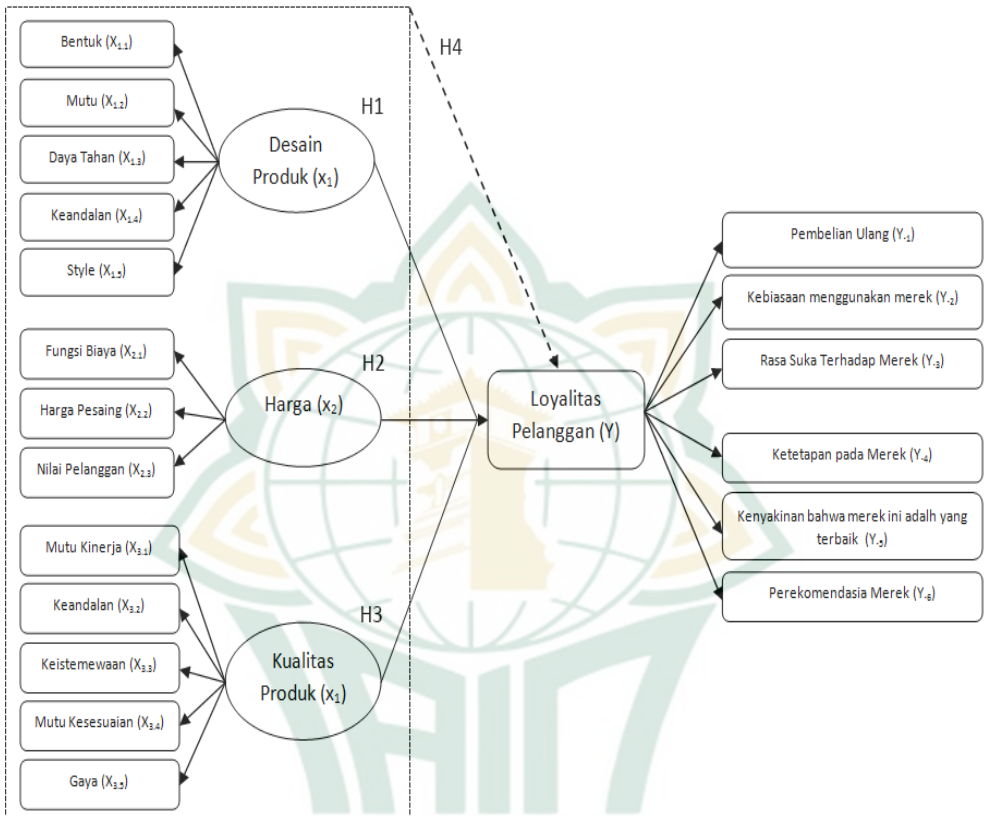
Desain Penelitian menurut Alsa sebagaimana dikutip oleh Sandu Siyoto Dan M. Ali Shodikin, adalah perencanaan untuk meraih tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai alat untuk menunjukkan arah peneliti pada seluruh proses penelitian<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya" *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, No.1 (2011): 132.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Shodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**



**2. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel dapat diartikan sebagai suatu yang bermacam-macam, variabel akan dijadikan objek penelitian. sekaligus dijadikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti untuk dipelajari sehingga menadapat informasi baru, kemudian ditarik kesimpunnnya.

Operasional variabel memiliki kegunaan untuk mencari macam-macam indikator, serta skala dari variabel yang mempunyai pengaruh dengan penelitian supaya pengujian hipotesis memakai statistik dapat diuji secara benar.

Judul yang ditetapkan penulis yaitu “pengaruh Desain, Harga Dan Kualitas Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray.” maka variabel penelitian ini terdiri dari : pengaruh Desain ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ) Dan Kualitas( $X_3$ ) Terhadap Loyalitas Pelanggan Natura Beauty Spray ( $Y$ ).<sup>6</sup>

### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, agar data yang telah diperoleh alat ukur tersebut reliabel. Hal ini dapat dijelaskan Diantaranya:

#### **1. Uji Validitas**

Uji ini dipakai untuk mengukur tingkat kesahihan suatu koesioner. Koesioner dikatakan reliabel jika pertanyaan pada koesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir kuisisioner pada program SPSS memakai teknik korelasi product moment. Instrumen akan disebut reliabel apabila nilai pearson correlation dan nilai probabilitas korelasi hasilnya positif.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.<sup>7</sup>

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data ini terbagi menjadi 2 jenis teknik pengumpulan data, diantaranya:

---

<sup>6</sup> Syahrudin Dan Salim, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Citapustaka Media, 2020), 103.

<sup>7</sup> Ristya Widi E, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi” *Stomatognathic (J.K.G. Unej)* 8, No.1 (2011): 31.

## 1. Wawancara

wawancara adalah proses perbincanga berbentuk tanya jawab dengan membagikan link koesioner, yang didalamnya telah terisi pertanyaan tentang apa yang akan diuji dalam penelitian ini.

Wawancara di penelitian ini ditargetkan kepada konsumen, wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang masalah dalam mempertahankan loyalitas pelanggan. Hasil wawancara ini memberikan beberapa fakta dilapangan yang tidak sesuai dengan teori yang disajikan. Maka demikian peneliti mendapatkan data akurat untuk melakukan penelitian sampai selesai.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi terbaru terus berkembang secara terys menerus, pada ini menggunakan dokumentasi berbasis Internet yaitu menggunakan Kuesioner dari google form yang disebar melalui whatshapp dan laporan pengisian koesioner akan diterima melalui email yang telah disetel.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan merupakan alat pengumpulan data berbentuk pertanyaan. Diharapkan setelah disebarkannya daftar pertanyaan yang telah disiapkan kepada 73 responden, sehingga dapat memperoleh data valid dan reliabel.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk mencari tahu sejauh mana keabsahan item yang telah disebar guna mengukur variabel-variabel yang diteliti apakah

---

<sup>8</sup>Hardani Dkk Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantiaif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 407.

<sup>9</sup> Syahrudin Dan Salim, Metode Penelitian Kuantiaif (Bandung: Citapustaka Media, 2020), 135.

item tersebut valid dan reliabel.<sup>10</sup> Pengujian ini memakai korelasi Pearson Product Moment.

Simbol korelasi Pearson adalah “p” jika diukur dalam populasi, dan “r” jika diukur dalam sampel. Jika nilai koefisien korelasi  $< 1$ , maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier sempurna negatif. Dan sebaliknya jika nilai koefisien korelasi  $> 1$ , maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan sempurna positif. Jika koefisien korelasi menunjukkan angka 0, maka tidak mempunyai pengaruh antara dua variabel yang dikaji.<sup>11</sup> Semakin bagus validitas suatu instrumen, maka akan semakin baik instrumen itu untuk digunakan.<sup>12</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji ini dipakai untuk mengetahui tingkat pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi, apabila hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang relatif tetap. Teknik ini menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,617.<sup>13</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Pada tahap uji ini, terdapat 5 tipe penelitian diantaranya:

---

<sup>10</sup> Zarah Puspitaningtyas dan Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandawa Buku, 2020), 97, Diakses pada 21 januari, 2020, <https://Book4you.Org/DI/5686381/34cb1b>.

<sup>11</sup> Yulia Yudihartanti, “Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment” *Progresif* 13, No. 2 (2017): 22.

<sup>12</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 95.

<sup>13</sup> Agung Widhi Kurniawan, Dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandawa Buku, 2020), 97, Diakses pada 21 januari, 2020, <https://book4you.org/dl/5686381/34cb1b>.

### a. Uji Normalitas

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah asumsi normalitas residual dapat terpenuhi atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai Kolmogorov-Smirnov dimana uji ini tidak menimbulkan banyak persepsi antar pengamat dimana hal ini banyak terjadi pada uji normalitas berbasis grafik. Apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ , maka Dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.<sup>14</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. autokorelasi dideteksi menggunakan nilai Durbin-Watson jika:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.<sup>15</sup>

### c. Uji Multikolinieritas

Menurut Frisch sebagaimana dikutip oleh Agus Tri Basuki, diartikan sebagai suatu model regresi dikatakan multikolinieritas bila terdapat pengaruh linier yang sempurna atau pasti di antara semua variabel independen dari model regresi.

---

<sup>14</sup> Umi Mardiyati, Dkk, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode" *Riset Manajemen Sains Indonesia* 3, No. 1 (2012): 11, Di Akses Pada 10 November, <Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jrmsi/Article/View/770>.

<sup>15</sup> Agus Tri Basuki, Uji Asumsi Klasik, 6 , Di Akses Pada 9 November, <Https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf>.

Multikolinieritas hanya dikaitkan dengan adanya hubungan linier di antara variabel independen Artinya bahwa masalah Multikolinieritas tidak akan terjadi dalam model regresi yang bentuk fungsinya berbentuk non-linier. Multikonearitas akan terjadi apabila nilai R2 tinggi, nilai T semua variabel penjelas tidak signifikan, dan nilai F tinggi.<sup>16</sup>

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana terdapat tidak konstannya sebuah varian. Akibat yang akan ditimbulkan pada uji heteroskedasitas adalah terjadi biasanya varians sehingga uji signifikansi dikatakan invalid. Cara mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji Glesjer

$$|e_i| = \beta_1 X_i + v_t$$

Diketahui :

$\beta$  = Nilai absolut residual persamaan yang diestimasi

$X_i$  = Variabel Penjelas

$V_t$  = Unsur Gangguan

Uji Glesjer diterima Apabila angka t statistik signifikan, maka dapat artikan hipotesis heteroskedastisitas tidak dapat ditolak.<sup>17</sup>

**e. Uji Linieritas**

Uji ini dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan linear atau tidak. pengambilan keputusan pada didasarkan sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah angka sig > 0,05 ( $\alpha$ ), maka dapat dikataka linier.

---

<sup>16</sup> Agus Tri Basuki, Uji Asumsi Klasik, 1-2, Di Akses Pada 9 November, [Https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf](https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf).

<sup>17</sup> Agus Tri Basuki, Uji Asumsi Klasik, 3, Di Akses Pada 9 November, [Https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf](https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf).

- 2) Jika jumlah angka sig < 0,05 ( $\alpha$ ), maka dapat dikatakan tidak linier.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik ini dipakai untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak nilai signifikan tiga variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, \dots, k$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Model regresi linier berganda untuk populasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_n X_n + e$$

Model regresi linier berganda untuk populasi diatas dapat ditaksir dengan model regresi linier berganda untuk sampel, yaitu:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + b_k X_k$$

Dimana :  $\hat{Y}$  = Angka penduga bagi varabel Y

$B_0$  = Dugaan bagi parameter

konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$  = Dugaan bag parameter konstanta  $\beta_1,$

$\beta_2, \beta_3 \dots \beta_k$

X = Variabel Independen.

### 4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat dari nilai R square pada tabel model summary.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Wahyu Widiarso, Uji Linieritas Hubungan (2010), 5, Di Akses Pada 9 November, <https://Ekonometrikblog.Files.Wordpress.Com/2015/10/Uji-Asumsi-Klasik.Pdf>.

<sup>19</sup>Margaretha dkk, "Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud" JdC 4, No. 2 (2015): 197.

## 5. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dipecah menjadi dua jenis uji, yaitu secara parsial dan secara simultan diantaranya:

### a. Uji T

Uji T dipakai untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara persial. Analisis asumsi dapat diambil menggunakan persyaratan diantaranya:

- 1) Jika angka sig  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima.
- 2) Jika angka sig  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji F

Uji F dikenal dengan uji simultan atau serentak, uji ini digunakan untuk menegtahui sejauh mana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis asumsi dapat diambil menggunakan persyaratan diantaranya:

- 1) Jika nilai sig  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima
- 2) Jika nilai sig  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Setyo Budiwanto, Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan, 76.